

ABSTRAK

Opini dan perbincangan mengenai perlindungan dan penyelenggaraan hak-hak anak kini semakin meluas di masyarakat. Berbagai media juga menuliskan artikel dan berita-berita tentang arti pendidikan bagi dan peran orang tua dalam masa pertumbuhan anak. Menjadi suatu persoalan karena masih dijumpai adanya tindak kekerasan yang dialami oleh anak-anak. Para orang tua, sering kali menganggap bahwa kekerasan hanya mungkin terjadi saat anak-anak berada di luar rumah. Akan tetapi sesungguhnya kekerasan terhadap anak juga sangat mungkin terjadi di lingkungan keluarga dan di rumah. Di Kelurahan Mulyorejo, Kecamatan Mulyorejo terdapat kasus-kasus yang menunjukkan adanya tindak kekerasan terhadap anak. Kelurahan Mulyorejo ini memiliki penduduk yang beragam tradisi dan status sosial ekonomi masyarakatnya. Sedangkan dari letak geografisnya, maka kelurahan ini terletak di daerah pinggir Kota Surabaya. Penelitian ini menjawab permasalahan tentang jenis tindak kekerasan yang dilakukan oleh ibu kepada anak di kelurahan Mulyorejo, faktor-faktor yang memicu terjadinya tindak kekerasan ibu terhadap anak dan karakteristik sosial ibu yang melakukan tindak kekerasan terhadap anak. dengan penelitian ini maka dapat bermanfaat secara akademis karena mengkaji fenomena kekerasan terhadap anak khususnya yang dilakukan oleh ibu dalam keluarga, dan bermanfaat secara praktis karena dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perlindungan dan penyelenggaraan hak-hak anak. tipe penelitian ini ialah deskriptif kualitatif dengan tujuan agar diperoleh gambaran dan pengetahuan yang mendalam terhadap tindak kekerasan yang dilakukan oleh ibu terhadap anak di Kelurahan Mulyorejo. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini dibantu oleh orang-orang (sebagai *key informan*) yang mempertemukan antara peneliti dengan anak-anak di Kelurahan Mulyorejo yang mengalami tindakan kekerasan ibu. Dalam penelitian ini digunakan berbagai teori yang dapat menjelaskan tindak kekerasan terhadap anak, khususnya yang dilakukan oleh Ibu atau yang terjadi dalam keluarga. Berdasarkan temuan data dan analisis terhadap data, disimpulkan bahwa jenis kekerasan yang terjadi adalah kekerasan fisik yang berupa pemukulan dengan menggunakan benda-benda keras sehingga membekas luka-luka gores dan memar di tubuh, kekerasan psikis berupa lontaran cacian dan makian serta kutukan kepada anak, dan kekerasan ekonomi yang berupa pemaksaan terhadap anak untuk mengemis dan meminta-minta di perempatan jalan. Tindak kekerasan yang terjadi ini dipicu oleh faktor anggapan bahwa orang tua selalu benar dan anak adalah selalu salah, orang tua mewajibkan anak untuk memberikan kontribusi ekonomi bagi keluarga, dan kemarahan ibu kepada suami serta adanya kekecewaan akibat kehamilan di luar nikah sedangkan karakteristik ibu pelaku tindak kekerasan ini, *pertama* umumnya berasal dari keluarga miskin. *Kedua*, memiliki sifat ingin menguasai anak. *Ketiga*, ibu berada dalam situasi rumah tangga yang *kacau* yang dalam hubungannya dengan suami awal pernikahannya berlangsung tidak sesuai dengan harapan dan kecewa dengan tindakan serta perilaku suami.